

INFORMASI

Kajian Masalah Pendidikan dan Ilmu Sosial

Perencanaan Sumber Daya Manusia

Oleh: Sunarta

Keefektifan Sekolah, Fungsi, dan Model

Oleh: Teguh Sihono

Pendidikan Karakter Yang Terintegrasi dalam Pembelajaran Geografi

Oleh: Muhsinatun Siasah Masruri

Sulitnya Membangun Disiplin Masyarakat

Oleh: Suhadi Purwantara

Upaya Mempertahankan dan Memberdayakan Pulau-Pulau Terluar Indonesia Pasca Lepasnya Sipadan dan Ligitan

Oleh: Dinar Widiyanta

Imlek sebagai Pesta Rakyat Cina di Yogyakarta

Oleh: Dina Dwikurniarini

Pariwisata dan Pelestarian Seni Tradisi Menyongsong Yogyakarta Pusat Budaya 2020

Oleh: H.Y. Agus Murdiyastomo

Menakar Kesejahteraan Buruh: Memperjuangkan Kesejahteraan Buruh diantara Kepentingan Negara dan Korporasi

Oleh: Grendi Hendrastomo

Mengukur Keberhasilan Koperasi

Oleh: Sugiharsono

Persepsi Mahasiswa UNY Terhadap Pola Pelaksanaan KKN-PPL Terpadu di Kabupaten Purworejo

Oleh: Suparmini

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

INFORMASI	No. 2	XXXVI	Th. 2010	Hal. 1-126	ISSN 0126-1650
-----------	-------	-------	----------	------------	-------------------

Imlek sebagai Pesta Rakyat Cina di Yogyakarta

Oleh:
Dina Dwikurniarini

Abstrak

Semenjak dibangun hubungan kembali Indonesia – Cina maka nampak bahwa segala sesuatu tentang Cina marak diseluruh Indonesia. Di Yogyakarta juga tidak beda dengan kota-kota besar lain dalam perayaan pergantian tahun dan jika terdapat perbedaan terutama hubungan Cina dan pribumi yang tanpa konflik. Tujuan tulisan ini mengkaji kebijakan Negara terhadap Cina dalam bidang budaya serta hubungan Cina dan pribumi yang harmonis dapat diciptakan di Yogyakarta. Kajian ini adalah kajian historis yang menggunakan metode sejarah dengan empat langkah yaitu heuristik, yaitu mencari dan mengumpulkan sumber sejarah, kritik sumber, inteprettasi dan historigrafi. Hubungan Cina dan pribumi sudah terjadi semenjak kedatangan awal Cina sebelum terbentuknya Negara Indonesia hingga sesudah Indonesia menjadi sebuah negara merdeka. Kenyataan menunjukkan bahwa arang-orang pribumi dan Cina dapat saling menerima sebagai warga negara yang sama, merupakan proses panjang. Dalam sejarah menunjukkan bahwa peran pemerintah dengan kebijakan-kebijakannya turut mempengaruhi hubungan antar pribumi dan Cina. Diskriminasi juga memperlambat terjalannya perkembangan hubungan tersebut. Di Yogyakarta, misalnya perayaan imlek atau pergantian tahun dirayakan semua orang dan Pemerintah Daerah melalui Dinas Pariwisata memasukkannya dalam agenda wisata Yogyakarta dan kelompok muslim mengizinkan merayakannya di masjid untuk Cina yang beraga Islam.

Kata Kunci : Imlek di Yogyakarta, Pesta Rakyat Cina

A. Pendahuluan

Persebaran bangsa Cina diseluruh dunia sudah terjadi sejak berabad-abad yang lampau. Di Indonesia pada masa VOC, orang-orang Cina menjadi pedagang perantara antara pribumi dan bangsa asing dan setelah Indonesia merdeka orang-orang Cina tetap punya peran besar dalam perekonomian. Sejarah keberadaan orang-orang Cina di Indonesia sangat panjang sampai diterima sebagai bagian dari bangsa dan berbagai penolakan bahkan melalui berbagai kekerasan telah dirasakan oleh etnis Cina. Peristiwa kekerasan terhadap etnis Cina atau Tionghoa di Indonesia terjadi hampir sepanjang sejarah Indonesia, baik berupa diskriminasi sampai kekerasan fisik seperti perampokan, pembantaian, penjarahan, dan perkosaan maupun pembunuhan. Hampir dalam setiap pergantian periode di Indonesia etnis Cina menjadi